

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisa dan penulisan skripsi di atas antara lain sbb :

- Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa besarnya daya yang dikeluarkan kapal MV. Srikandi Indonesia dalam beberapa kondisi terhadap daya maksimal (A/E) = 450 kW yaitu kondisi keberangkatan 606,7 kW membutuhkan 2 nyala (A/E), kondisi berlayar 401,21 kW membutuhkan 1 nyala (A/E), kondisi kedatangan 554,53 kW membutuhkan 2 nyala (A/E), kondisi berlabuh 366,95 kW membutuhkan 1 nyala (A/E), kondisi proses sandar 603,48 kW membutuhkan 2 nyala (A/E), kondisi sandar/bongkar muat sebesar 566,12 kw melebihi daya (A/E), maka membutuhkan 2 nyala (A/E), kondisi sandar/bongkar muat 522,38 kW membutuhkan 2 nyala (A/E).
- Total konsumsi bahan bakar kapal MV. Srikandi Indonesia untuk 7 kondisi kapal di laut adalah HSD = 7163 Liter dengan harga Rp 34.740.550,00 dan MFO = 3016 Liter dengan harga Rp 21.413.600,00, jadi total biaya konsumsi bahan bakar kapal MV. Srikandi Indonesia untuk 7 kondisi kapal di laut sebesar Rp 56.154.150,00.

## **V.2. Saran**

Saran yang diberikan penulis untuk penyempurnaan penulisan Skripsi ini antara lain sbb :

- a) Dengan banyaknya estimasi dalam pengerjaan Skripsi ini, maka dapat dilanjutkan dengan pengerjaan lebih lanjut secara spesifik perbandingan biaya konsumsi bahan bakar antara siang dan malam terhadap daya pada masing-masing kondisi.
- b) Dengan kurangnya data daya perlengkapan kapal yang diperoleh, maka diharapkan dapat dilanjutkan dengan lebih banyaknya data sehingga menjadikan pengerjaan lebih akurat.